

“MARIA IBU KAMI...”
(Studi Deskriptif Kualitatif Pengalaman Orang Berziarah di Gua Maria pada Masyarakat Jawa)

Blasius Dwi Yandu Narcosetyo

ABSTRAK

Bertumbuhnya gua Maria beserta peningkatan aktivitas kedatangan peziarah menunjukkan peran pentingnya ziarah di dalam kehidupan sehari-hari. Maria sebagai figur utama, memiliki peran penting di dalam situasi-situasi krisis yang terjadi pada peziarah. Ia menjadi harapan dan jawaban atas berbagai permasalahan yang muncul. Gambaran tentang pengalaman berziarah di gua maria menjadi sebuah hal penting dalam memberi masukan bagi pemeliharaan kesehatan mental masyarakat lewat bidang religi. Penelitian dilakukan dengan wawancara semi terstruktur terhadap 9 orang katolik yang pernah berziarah di gua Maria sekitar daerah Yogyakarta. Pengalaman orang berziarah ini memberikan gambaran bagaimana kepercayaan akan terkabulnya permohonan dan situasi tempat menarik peziarah untuk datang dengan permasalahan sehari-hari. Sosok Maria digambarkan sebagai sosok ibu yang mampu menampung segala kebutuhan peziarah. Hal ini berdampak pada perasaan kelegaan yang dialami oleh para peziarah. Penelitian ini juga memberikan data teks pembanding untuk mengetahui pengaruh lembaga Gereja (lembaga keagamaan) dalam membentuk figur maria.

Kata kunci : maria, gua maria, ziarah, pengalaman, ibu

“MARY OUR MOTHER...”
**(Qualitative Descriptive Study Pilgrim Experiences in Mary Shrine
on Javanese Custom)**

Blasius Dwi Yandu Narcosetyo

ABSTRACT

The growing number of Holy Mary shrine and its pilgrim activity shows that doing religious journey is important for people in their daily life. Mother Mary as a figure has important role in the pilgrims' critical situations. For the pilgrim, she is a hope and an answer of every problem. A portrait of experiencing a pilgrimage at Holy Mary shrine becomes a main point in caring public mental health through religious aspect. A research had been done through semi structured interview with 9 (nine) catholic people who have made religious journey in Holy Mary shrine in a district near Yogyakarta. These people experiences of their religious journey show a belief that their wishes will be answered and also, the situation of the religious place attracts the pilgrims to come and share their daily problems. Holy Mary figure is showed as a figure of a mother that can fulfill her pilgrims' needs which makes the pilgrims feels relief. This research is completed with a text data as a comparison to shows the influence of the church, as a religion department, in creating Holy Mary figure.

Key words: Mary, Holy Mary shrine, religious journey, experience, mother